

## ABSTRAK

Desi Rehmalem, 0210310672, Pelaksanaan Upacara *Caburken Bulung* (Kawin Gantung) di Desa Belinteng Kabupaten Langkat. Skripsi jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan 2007.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fungsi upacara *Caburken Bulung* dalam kehidupan sosial budaya masyarakat Karo, mendeskripsikan proses pelaksanaan upacara *Caburken Bulung* dalam kehidupan masyarakat Karo di desa Belinteng Kabupaten Langkat, memahami makna dari simbol yang digunakan dalam proses pelaksanaan upacara, terutama arti dari benda-benda yang menjadi lambang atau simbol yang dipergunakan, untuk mengetahui bagaimana pengaruh upacara tersebut terhadap kehidupan masyarakat Karo.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi langsung pada pelaksanaan upacara *Caburken Bulung* dan dari kajian pustaka. Populasi penelitian masyarakat Karo di desa Belinteng yang mengerti tentang upacara *Caburken Bulung*, sampel dalam penelitian adalah Bapak Rahem Ginting (*Ketua Adat*) dukun (*guru sibaso*), orang tua si anak yang di *CaburkenBulung*, masyarakat desa yang menyaksikan.

Pelaksanaan upacara ini biasanya dilakukan di tempat pihak perempuan atau sesuai dengan musyawarah dimana ingin dilakukan upacara tersebut ingin dilaksanakan. Upacara ini dihadiri oleh unsur *rakut sitelu* (*kalimbubu, senina / sembuyak dan anak beru*). Dalam upacara *Caburken Bulung* disediakan benda-benda yang memiliki makna-makna yang terkandung didalamnya seperti *piso pengambat* (*piso tumbuk lada*), cincin, sejenis rumputan (*parang teguh*) dan lain-lain.

Hasil yang di peroleh dari penelitian ini adalah upacara *Caburken Bulung* bertujuan untuk menghindari malapetaka, menyembuhkan anak yang sering sakit-sakitan dan mempererat persaudaraan.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY